



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



USAID IUWASH PLUS SUMATRA UTARA

KOTA PEMATANGSIANTAR

Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)*

merupakan sebuah inisiatif untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku higiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi satu juta penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 32 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatra Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Di Sumatra Utara, USAID IUWASH PLUS bekerja di lima kabupaten/kota, yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, dan Kota Sibolga.

Gambaran Umum Kota Pematangsiantar



Luas wilayah Kota Pematangsiantar adalah 79,971 km². Secara administratif, kota ini terdiri dari 8 kecamatan dengan 53 kelurahan. Berdasarkan Data BPS Tahun 2015, jumlah penduduknya mencapai 245.104 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.065 jiwa/km².

Berdasarkan Hasil Lokakarya Pemilihan *Hotspot* (wilayah kerja) dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada 23 Februari 2017, 12 kelurahan terpilih sebagai wilayah kerja USAID IUWASH PLUS, yaitu Tomuan, Nagapita, Sukadame, Banjar, Bantan, Martoba, Kahean, Basorma, Tanjung Tengah, Baringin Pancur Nauli, Tanjung Pinggir, dan Teladan.

Perlunya Konservasi Mata Air

Berdasarkan hasil laporan internal PDAM Tirtauli tahun 2016, cakupan wilayah pelayanan air minum PDAM Tirtauli untuk masyarakat telah mencapai 84% dengan 63.721 pelanggan dan jumlah air yang telah disalurkan sebesar 20.714.480 m³. Sumber air PDAM Tirtauli itu berasal dari 10 mata air dan 12 sumur bor. Salah satu tantangan yang masih dihadapi oleh PDAM Tirtauli adalah kesinambungan pasokan air baku. Sebagian besar pasokan air baku untuk produksi air minum PDAM Tirtauli berasal dari mata air. Sayangnya, daerah tangkapan mata air itu berada di luar wilayah administratif Kota Pematangsiantar, yaitu di wilayah Kabupaten Simalungun. Bahkan saat ini telah terjadi penurunan debit pada beberapa mata air PDAM itu. Untuk mengatasi itu, konservasi dan tata guna lahan perlu segera dilakukan agar mata air yang menjadi sumber air baku PDAM tetap terjaga di masa depan.

Dokumen ini dibuat atas dukungan Rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global, LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.

Kebutuhan Sarana Sanitasi

Berdasarkan hasil diskusi USAID IUWASH PLUS dengan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pematangsiantar pada bulan Juli 2017, diketahui bahwa persentase penduduk Kota Pematangsiantar yang terlayani oleh sarana sanitasi baru sebesar 60% atau setara dengan 35.280 KK (Kepala Keluarga). Jumlah itu terdiri atas 59% penduduk yang masih menggunakan cubluk dan tangki septik sebagai bagian dari sistem pengelolaan air limbah setempat (SPAL-S) dan baru 1% yang tersambung dengan sistem pengelolaan air limbah terpusat (SPAL-T). Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah, target peningkatan akses pelayanan sanitasi hingga tahun 2019 adalah sebesar 87%. Sementara saat ini baru mencapai 60%. Artinya masih ada 27 % penduduk Kota Pematangsiantar yang masih membutuhkan sarana sanitasi untuk mencapai target itu.

Saat ini, sarana sanitasi yang tersedia di Kota Pematangsiantar meliputi unit IPLT, 2 unit mobil pengangkut tinja, dan 9 unit IPAL komunal. Terkait dengan kebijakan dan peraturan, kebijakan yang tersedia hanya mengenai Peraturan Daerah (Perda) Retribusi Penyedotan Kakus dan Retribusi Pengolahan Limbah Cair. Sementara itu, Kota Pematangsiantar belum memiliki kebijakan atau peraturan berupa Perda maupun Peraturan Kepala Daerah yang mengatur secara spesifik kewajiban dan sanksi bagi masyarakat atau pihak yang tidak melakukan pengelolaan air limbah domestik secara benar.



Dukungan dan Prioritas USAID IUWASH PLUS untuk Kota Pematangsiantar

Untuk membantu mengatasi tantangan di atas, USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan Pemerintah Kota Pematangsiantar dalam sektor air minum dan sanitasi yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini:

Air Minum

- Peningkatan kapasitas produksi air minum.
- Pemutakhiran pemetaan Sistem Informasi Geografis (SIG) pelanggan dan jaringan pipa air minum PDAM.
- Penurunan Air Tidak Berekening (NRW).
- Program pendampingan PDAM untuk peningkatan kinerja melalui pelatihan keuangan, teknis, perbaikan SOP, serta pembuatan dokumen teknis dan perencanaan.
- Rencana Pengamanan Air Minum operator untuk mencapai target Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Keterjangkauan.
- Penguatan regulasi sektor air minum.
- Promosi dan kampanye calon pelanggan air minum termasuk melakukan promosi kredit mikro air minum dan *Master Meter* untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Sanitasi

Air Limbah Domestik

- Pembentukan institusi pengelola, penyusunan Perda, penyusunan Peraturan Walikota tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengelolaan Air Limbah Domestik (PAL-D) Kota Pematangsiantar.
- Penyusunan Perjanjian Kerja Sama (*Road Map*) Pengelolaan ALD antara Pemko Pematangsiantar - Pemprov Sumut - Kemen PUPR – untuk periode 2019 -2023.
- Penyusunan Rencana Induk dan Pangkalan Data Pengelolaan ALD Kota Pematangsiantar.

L2T2, IPLT, dan IPAL

- Penyusunan Tupoksi Institusi PAL-D dan SOP Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2).
- Implementasi L2T2 dan optimalisasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang sudah ada.
- Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal dan/atau Kawasan.
- Pembangunan tangki septik individual dan komunal di Kawasan MBR.

Promosi dan pemberdayaan

- Promosi dan sosialisasi sanitasi, pemberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)-Sanitasi, dan pengembangan Wira Usaha Sanitasi.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)
Kantor Regional Sumatra Utara**

Jl. Majapahit No. 136 A Medan Baru, Medan 20153

Tel. + 62-61 457-7677

www.iuwashplus.or.id - www.facebook.com/iuwashplus - twitter @airsanitasi

*Terakhir diperbarui: 10/01/18